

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Halaman Penetapan Panitia Penguji	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	v
MOTTO	vi
Ucapan terima Kasih.....	vii
Abstrak	ix
<i>Abstract</i>	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Daftar Singkatan.....	xviii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.4.1 Tujuan Umum	8
1.4.2 Tujuan Khusus.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1 Teoritis	9
1.5.2 Praktis.....	10
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 11
2.1 Konsep Pendidikan Kesehatan	11
2.1.1 Definisi Pendidikan Kesehatan	11
2.1.2 Batasan Pendidikan Kesehatan.....	12
2.1.3 Tujuan Pendidikan Kesehatan	13
2.1.4 Sasaran Pendidikan Kesehatan.....	13
2.1.5 Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan	14
2.1.6 Metode Pendidikan Kesehatan	15
2.1.7 Media Pendidikan Kesehatan	16
2.2 Konsep ISPA	16
2.2.1 Definisi ISPA	16
2.2.2 Jenis-jenis ISPA	17
2.2.3 Penyebab ISPA.....	22
2.2.4 Tanda dan Gejala ISPA	23
2.2.5 Patofisiologi ISPA.....	25
2.2.6 Penatalaksanaan ISPA.....	25
2.2.7 Tanda Bahaya atau Komplikasi ISPA.....	27
2.2.8 Cara Penularan ISPA.....	28
2.2.9 Pencegahan ISPA	29

2.3 Konsep Anak Usia Sekolah.....	35
2.3.1 Definisi Anak Usia Sekolah	35
2.3.2 Pertumbuhan Fisik Anak Usia Sekolah.....	35
2.3.3 Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah.....	36
2.3.4 Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah	36
2.3.5 Perkembangan Emosi Anak Usia Sekolah	37
2.3.6 Perkembangan Seksual Anak Usia Sekolah.....	37
2.4 Konsep Metode Pembelajaran Kooperatif	38
2.4.1 Definisi Metode Pembelajaran Kooperatif.....	38
2.4.2 Ciri-ciri Metode Pembelajaran Kooperatif.....	38
2.4.3 Manfaat Metode Pembelajaran Kooperatif	39
2.4.4 Langkah-langkah Metode Pembelajaran Kooperatif.....	40
2.4.5 Metode Pembelajaran Kooperatif <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	40
2.5 Konsep Perilaku	44
2.5.1 Definisi Perilaku.....	44
2.5.2 Perilaku Kesehatan.....	45
2.5.3 Bentuk Perilaku	47
2.5.4 Domain Perilaku.....	47
2.5.5 Perubahan Perilaku Berdasarkan Teori <i>Stimulus Organisme Response</i> (SOR).....	50
2.6 Keaslian Penelitian	52
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	56
3.1 Kerangka Konseptual	56
3.2 Hipotesis Penelitian.....	58
 BAB 4 METODE PENELITIAN	59
4.1 Rancangan Penelitian	59
4.2 Populasi, sampel, besar sampel, dan teknik pengambilan sampel	60
4.2.1 Populasi	60
4.2.2 Sampel.....	60
4.2.3 Sampling.....	61
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	61
4.3.1 Variabel Penelitian	61
4.3.2 Definisi Operasional Varibel.....	62
4.4 Instrumen Penelitian.....	64
4.5 Waktu dan Tempat Penelitian	65
4.5.1 Waktu Penelitian	65
4.5.2 Tempat Penelitian.....	65
4.7 Prosedur Pengumpulan Data	66
4.8 Kerangka Kerja	71
4.9 Analisa Data	71
4.10 Etik Penelitian	75
4.11 Keterbatasan Penelitian	76
 BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	77
5.1 Hasil Penelitian	77

5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	77
5.1.2 Gambaran Karakteristik Responden.....	78
5.1.3 Variabel Yang Diukur	82
5.2 Pembahasan	87
5.2.1 Analisis penerapan pendidikan kesehatan metode pembelajaran kooperatif <i>numbered heads together</i> terhadap pengetahuan anak usia sekolah tentang pencegahan ISPA di SDN 1 Pungging, Pungging, Mojokerto	87
5.2.2 Analisis penerapan pendidikan kesehatan metode pembelajaran kooperatif <i>numbered heads together</i> terhadap sikap anak usia sekolah tentang pencegahan ISPA di SDN 1 Pungging, Pungging, Mojokerto	94
5.2.3 Analisis penerapan pendidikan kesehatan metode pembelajaran kooperatif <i>numbered heads together</i> terhadap tindakan anak usia sekolah tentang pencegahan ISPA di SDN 1 Pungging, Pungging, Mojokerto	99
BAB 6 KESIMPULAN	
6.1 Simpulan.....	104
6.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis-jenis Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut.....	21
Tabel 2.2 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	40
Tabel 2.3 Keaslian Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pembelajaran Kooperatif “ <i>Numbered Heads Together</i> ” terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dalam Pencegahan ISPA pada Anak Usia Sekolah di SDN 1 Pungging Mojokerto.....	52
Tabel 4.1 Rancangan Penelitian <i>Quasy-Experiment (Pretest-Posttest Control Group Design)</i>	59
Tabel 4.2 Definisi Operasional Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pebelajaran <i>Numbered Head Together</i> terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dalam Pencegahan ISPA pada Anak Usia Sekolah di SDN 1 Pungging Mojokerto	62
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi usia responden kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di SDN 1 Pungging, Pungging, Mojokerto tanggal 1 – 10 Juni 2015	79
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi pekerjaan orang tua (bapak) responden pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di SDN 1 Pungging, Pungging, Mojokerto tanggal 1 – 10 Juni 2015	79
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi pekerjaan orang tua (ibu) responden pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di SDN 1 Pungging, Pungging, Mojokerto tanggal 1 – 10 Juni 2015	80
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi pendidikan orang tua (bapak) responden pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di SDN 1 Pungging, Pungging, Mojokerto tanggal 1 – 10 Juni 2015	81
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi pendidikan orang tua (ibu) responden pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di SDN 1 Pungging, Pungging, Mojokerto tanggal 1 – 10 Juni 2015	81
Tabel 5.6 Distribusi frekuensi riwayat memperoleh informasi ISPA responden pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di SDN 1 Pungging, Pungging, Mojokerto tanggal 1 – 10 Juni 2015	82
Tabel 5.7 Distribusi pengetahuan anak kelas 5 SD tentang pencegahan ISPA sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan metode pembelajaran kooperatif <i>numbered heads together</i> di SDN 1 Pungging, Pungging, Mojokerto, tanggal 1 – 10 Juni 2015	83
Tabel 5.8 Distribusi sikap anak kelas 5 SD tentang pencegahan ISPA sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan metode pembelajaran	

kooperatif <i>numbered heads together</i> di SDN 1 Pungging, Pungging, Mojokerto, tanggal 1 – 10 Juni 2015	84
Tabel 5.9 Distribusi tindakan anak kelas 5 SD tentang pencegahan ISPA sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan metode pembelajaran kooperatif <i>numbered heads together</i> di SDN 1 Pungging, Pungging, Mojokerto, tanggal 1 – 10 Juni 2015	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan identifikasi masalah kurangnya pengetahuan dan sikap dalam mencegah ISPA pada anak usia sekolah di SDN 1 Pungging Mojokerto	8
Gambar 2.1 Basahi tangan dengan air mengalir, tuangkan sabun secukupnya, gosok dengan kedua telapak tangan sampai merata.....	33
Gambar 2.2 Gosoklah punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan, begitu juga sebaliknya	33
Gambar 2.3 Gosoklah sela-sela jari dengan kedua telapak tangan	33
Gambar 2.4 Bentuklah jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci.....	33
Gambar 2.5 Ibu jari digosok berputar dalam genggaman tangan	33
Gambar 2.6 Gosoklah dengan memutar jari-jari tangan kanan pada telapak tangan kiri, begitu juga sebaliknya	34
Gambar 2.7 Kedua tangan dibilas dengan air mengalir, keringkan pakai handuk sekali pakai sampai kering, tutup kran menggunakan handuk tersebut	34
Gambar 2.8 Bagan Teori <i>Stimulus Organisme Response</i> (SOR).....	51
Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Dalam Pencegahan ISPA Pada Anak Usia Sekolah	56
Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian (<i>Frame Work</i>) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Anak Usia Sekolah Dalam Pencegahan ISPA Di SDN 1 Pungging	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian.....	112
Lampiran 2 Surat Keterangan Lolos Kaji Etik	113
Lampiran 3 Permohonan Menjadi Responden	114
Lampiran 4 <i>Informed Consent</i>	115
Lampiran 5 Penjelasan Penelitian	116
Lampiran 6 Lembar Kuesioner.....	119
Lampiran 7 Modul Pembelajaran Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pembelajaran Kooperatif “Numbered Heads Together” tentang Pencegahan ISPA.....	126
Lampiran 8 Poster Pencegahan ISPA.....	155
Lampiran 9 Leaflet Pencegahan ISPA	156
Lampiran 10 Tabulasi Nilai Pengetahuan Kelompok Perlakuan	158
Lampiran 11 Tabulasi Nilai Pengetahuan Kelompok Kontrol.....	162
Lampiran 12 Tabulasi Nilai Aspek Pengetahuan.....	166
Lampiran 13 Tabulasi Nilai Sikap Kelompok Perlakuan	168
Lampiran 14 Tabulasi Nilai Sikap Kelompok Kontrol	172
Lampiran 15 Tabulasi Nilai Aspek Sikap	176
Lampiran 16 Tabulasi Nilai Tindakan Kelompok Perlakuan	177
Lampiran 17 Tabulasi Nilai Tindakan Kelompok Kontrol	181
Lampiran 18 Tabulasi Nilai Aspek Tindakan	185
Lampiran 19 Data Kategori Pengetahuan Kelompok Perlakuan	186
Lampiran 20 Data Kategori Pengetahuan Kelompok Kontrol.....	188
Lampiran 21 Data Kategori Sikap Kelompok Perlakuan.....	190
Lampiran 22 Data Kategori Sikap Kelompok Kontrol	192
Lampiran 23 Data Kategori Tindakan Kelompok Perlakuan.....	194
Lampiran 24 Data Kategori Tindakan Kelompok Kontrol	196
Lampiran 25 Hasil Analisis Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	198
Lampiran 26 Hasil Analisis Uji <i>Mann Whitney U-Test Posttest</i>	202

DAFTAR SINGKATAN

ASI	= Air Susu Ibu
BAB	= Buang Air Besar
BBLR	= Berat Badan Lahir Rendah
BPS	= Badan Pusat Statistik
CDC	= <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
Depkes	= Departemen Kesehatan
ISPA	= Infeksi Saluran Pernafasan Akut
KIA	= Kesehatan Ibu dan Anak
KLB	= Kejadian Luar Biasa
NHT	= <i>Numbered Heads Together</i>
OMA	= Otitis Media Akut
PHBS	= Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PPM	= Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat
Puskesmas	= Pusat Kesehatan Masyarakat
Riskesdas	= Riset Kesehatan Dasar
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
RSV	= <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SARS	= <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
SIBI	= Surveilans ISPA Berat Indonesia
SOR	= <i>Stimulus Organism Response</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>